

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL  
PABRIK PENGGILINGAN PADI**

**(Studi Pada Penggilingan Padi Bapak Edi Di Desa Wonosari Kecamatan  
Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)**

**Oleh :**

**Lely Fatmawati**

**NPM 2003030020**



**Jurusan : Akuntansi Syariah**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1445 H/ 2024 M**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL**  
**PABRIK PENGGILINGAN PADI**  
**(Studi Pada Penggilingan Padi Bapak Edi Di Desa Wonosari**  
**Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

**LELY FATMAWATI**

**NPM.2003030020**

Pembimbing: Lella Anita,M.S.Ak

Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H/ 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Lely Fatmawati  
NPM : 2003030020  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL PABRIK PENGGILINGAN PADI (Studi Pada Penggilingan Padi Bapak Edi di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur**

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Metro, 30 Mei 2024  
Dosen Pembimbing

**Lella Anita, M.S.Ak**  
NIP. 198811282019032008

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL  
PABRIK PENGGILINGAN PADI (Studi Pada Penggilingan  
Padi Bapak Edi di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan  
Kabupaten Lampung Timur  
Nama : Lely Fatmawati  
NPM : 2003030020  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah

### MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 30 Mei 2024  
Dosen Pembimbing



**Lella Anita, M.S.Ak**  
NIP. 198811282019032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniy.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2154/In-28.3/D/PP-00.9/07/2024.....

Skripsi dengan Judul: "ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL PABRIK PENGILINGAN PADI (Studi Pada Penggilingan Padi Bapak Edi Di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)" disusun oleh: Lely Fatmawati, NPM: 2003030020, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 13 Juni 2024

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Lella Anita, M.S.Ak

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak

Penguji II : Northa Idaman, M.M

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. M. Jalil, M.Hum  
NIP. 19620812 199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL PABRIK PENGGILINGAN PADI (STUDI PADA PABRIK PENGGILINGAN BAPAK EDI DI DESA WONOSARI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis nilai pendapatan dan nilai beban operasional pabrik penggilingan padi Bapak Edi di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Pencatatan keuangan pabrik penggilingan Bapak Edi sangat sederhana, dan sebagian menggunakan ingatan dalam biaya tenaga kerja, biaya bahan baku yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh. Maka dari itu perlu memperhatikan bagaimana pencatatan pendapatan dan beban yang harus dikeluarkan selama pabrik beroperasi dan pengawasan yang baik dalam mengelola jalannya operasi pabrik penggilingan padi karena baik buruknya kinerja pabrik akan sangat berdampak pada pendapatan dan beban operasional yang sangat berpengaruh terhadap laba pabrik

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*field research*) yang merupakan metode penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mendapatkan data di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan meneliti objek secara langsung di lokasi pabrik penggilingan padi tepatnya di Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, selain itu usaha ini dijalankan terbilang cukup lama kurang lebih selama 16 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total pendapatan kotor yang diperoleh sebesar Rp 412.246.000 dengan total biaya sebesar Rp 308.245.000 sehingga diperoleh pendapatan bersih dalam mengelola penggilingan padi yaitu sebesar Rp 104.001.000 selama tahun 2023 dan total pengeluaran biaya bahan baku sebesar Rp 249.550.000 biaya tenaga kerja yang dikeluarkan sebesar Rp 25.000.000 dan biaya overhead yang dikeluarkan sebesar Rp 33.695.000, sehingga diperoleh beban operasional pabrik penggilingan Bapak Edi sebesar Rp 308.245.000 selama tahun 2023.

Kata Kunci : Pendapatan, Beban Operasional

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lely Fatmawati  
NPM : 2003030020  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Juni 2024



**Lely Fatmawati**  
NPM. 2003030020

## MOTTO

“Karena penilaian orang lain tidak akan mempengaruhi nilai kita dimata Allah, teruslah berdiri tegas menjadi diri sendiri dengan lebih baik, jangan tumbang jika dicaci, jangan melayang jika dipuji, karena tidak semua manusia dapat memahami proses kita”....

***Kun anta Tazdad Jamala..(Jadilah dirimu sendiri)***

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* *rabbi* *alamin*, rasa syukur yang selalu terucap kepada Allah SWT karena telah terselesaikan skripsi ini dengan penuh rasa syukur, bahagia dan penuh cinta kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. (Alm) Ibu Endang Wahyu Ningsih selaku orang tua saya yang sudah meninggal ketika saya masih menempuh pendidikan SD. Semoga beliau bangga dengan perjuangan anaknya dan skripsi ini saya dedikasikan untuk ibu saya yang belum sempat saya berikan kebahagiaan sebagai perwujudan terakhir sebelum beliau benar-benar pergi.
2. Orang tua saya Bapak Triswantoro dan Ibu Sumilah yang selalu mendoakan setiap hari sehingga tugas akhir ini terselesaikan.
3. Kakakku tercinta Annisa Nur Azizah yang selalu ada di saat suka dan duka saya, memberikan semangat, doa, motivasi dan kasih sayangnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Saudara-saudaraku yang selalu membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ucapan terimakasih kepada teman-teman sekalian, Nurma, Latifatun, Winda yang telah memberikan semangat, dukungan dan partisipasi dalam menyelesaikan skripsi.
6. Rekan-rekan seperjuangan S1 Akuntansi syariah angkatan 2020 yang telah mendukung dan memberikan semangat hingga selesainya skripsi ini.
7. Almamater IAIN Metro Lampung yang menjadi tempat untuk peneliti belajar dan menuntut ilmu.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik hidayat dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL PABRIK PENGGILINGAN PADI (Studi Pada Penggilingan Padi Bapak Edi Di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syari’ah (S.Akun).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah
4. Ibu Carmidah M, Akt. Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.

5. Ibu Lella Anita, M.S. Ak selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Bapak Edi Suharno selaku pemilik pabrik penggilingan padi di Desa Wonosari yang telah memberikan sarana prasarana kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Orang tua, saudara dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a, motivasi dan kasih sayang yang senantiasa tercurahkan selama ini.

Peneliti sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Untuk itu, Kritik dan saran sangat peneliti harapkan guna penyempurnaan penulisan ini. Dan akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat.

Metro, 10 Juni 2024

Peneliti,



Lely Fatmawati  
NPM.2003030020

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ivii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ixx</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Penelitian Relevan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendapatan .....	14
1. Pengertian Pendapatan.....	14
2. Jenis-jenis Pendapatan .....	15
3. Sumber-sumber Pendapatan .....	15
4. Fungsi Pendapatan .....	16
5. Indikator pendapatan .....	17
B. Beban Operasional.....	18
1. Pengertian Beban Operasional.....	18
2. Jenis-Jenis Beban Operasional .....	18

3. Indikator Beban Operasional .....	19
C. Penggilingan padi .....	22
1. Pengetian penggilingan padi.....	22
2. Jenis-jenis penggilingan padi.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	24
B. Sumber Data .....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	32
1. Gambaran umum lokasi penelitian .....	32
2. Sejarah singkat pabrik penggilingan padi.....	33
B. Hasil Pembahasan .....	41
1. Pendapatan dan Beban Operasional.....	41
2. Analisis Pendapatan dan Beban Operasioanal.....	52
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	57
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN –LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pendapatan dan Beban Operasional Pabrik penggilingan padi Bapak Edi Triwulan 2023.....	7
Tabel 1. 2 Penelitian Relevan.....	11
Tabel 4. 1 Pendapatan Penjualan Beras Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi Tahun 2023 .....	42
Tabel 4. 2 Pendapatan Sistem Bawon (jasa penggilingan) Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi Tahun 2023.....	44
Tabel 4. 3 Pendapatan hasil penjualan dedak Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi tahun 2023.....	46
Tabel 4. 4 Biaya Bahan Baku Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi Tahun 2023	47
Tabel 4. 5 Biaya Tenaga Kerja Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi Tahun 2023 .....	49
Tabel 4. 6 Biaya pemeliharaan mesin Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi Tahun 2023.....	49
Tabel 4. 7 Biaya Listrik Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi Tahun 2023 .....	50
Tabel 4. 8 Biaya bahan bakar Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi Tahun 2023	50
Tabel 4. 9 Biaya Karung Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi Tahun 2023.....	51
Tabel 4. 10 Biaya Penolong Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi Tahun 2023 ..	52
Tabel 4. 11 Laporan Keuangan Pabrik Penggilingan.....	53

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pabrik Penggilingan Padi .....	35
--	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sektor pertanian merupakan sektor pendukung bagi masyarakat yang diharapkan masih mengangkat peranan yang penting dalam pertumbuhan perekonomian nasional. Peningkatan hasil-hasil pertanian menunjang pertumbuhan ekonomi yang bertujuan untuk memenuhi pangan rakyat, peningkatan daya beli masyarakat, dan meningkatnya kemampuan penyediaan bahan mentah untuk pengembangan industri. Disamping itu, sasaran lainnya adalah meningkatnya sumber daya manusia dan kualitas masyarakat pertanian yang tangguh sehingga dengan adanya sektor pertanian, sektor industri dan jasa, serta terbentuknya jaringan kegiatan Agroindustri dan Agribisnis yang produktif.<sup>1</sup>

Usaha mengembangkan pembangunan pada bidang pertanian harus dilihat dari beragam masalah yang pernah didapat dilapangan, peninjauan atau pengecekan ke lapangan akan membuat data yang didapatkan berdasarkan kenyataan (faktual) seperti pengalaman yang ada dan masalah-masalah dapat dicegah sebelum timbul ke permukaan. Dari penelitian-penelitian terdahulu, ada beberapa masalah yang terjadi, misalnya, masalah lahan, infrastruktur dan sistem pengalihan teknologi.

Penggilingan padi menjadi pusat pertemuan antara produksi, pascapanen, pengelolaan dan pemasaran gabah atau beras. Penggilingan

---

<sup>1</sup> Iqbal Muhammad, Mohammad Anwar Sadat, dan Arifin, "ANALISIS PENDAPATAN PABRIK PENGGILINGAN PADI (Studi Kasus Penggilingan Padi Di Kelurahan Pabundukang, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep)," *Jurnal Agribis* Vol.12, no. 2 (2020).

padi menjadi mata rantai penting dalam menyuplai beras nasional dan diuntut dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan beras bahkan dilihat segi kuantitas maupun kualitas, untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Penggilingan padi merupakan mesin pemecah gabah menjadi beras. Proses penggilingan padi terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pengupasan kulit gabah menjadi beras pecah kulit dan tahap penyosohan beras yaitu proses pemutihan beras dengan cara menghilangkan bagian kulit ari atau lapisan bekatul (dedak halus), sehingga beras nampak lebih putih, bersih dan bercahaya. Tujuan utama proses penggilingan padi adalah menghasilkan beras yang berkualitas baik.

Beras merupakan gabah yang di kupas kulit sekamnya dan telah mengalami proses penyosohan hingga beras menjadi warna putih. Sedangkan produk turunan padi lainnya dapat berupa dedak, beras menir, sekam dan lain-lain. Proses penggilingan padi mengalami perjalanan sejarah yang panjang. Diawali dengan menggunakan penggilingan padi manual, yaitu proses menumbuk padi dengan menggunakan alu dan lesung hingga menggunakan mesin dengan teknologi canggih seperti penggilingan padi.<sup>2</sup>

Kemajuan teknologi saat ini semakin berkembang, mesin penggiling padi dimodernisasi menjadi penggiling padi keliling. Jasa penggiling padi keliling merupakan suatu Penggilingan Padi yang dapat berpindah dari tempat ke tempat lain yang dioperasikan menggunakan mobil yang dirakit sedemikian rupa sebagai tenaga penggerakannya. Penggilingan padi keliling

---

<sup>2</sup> Iqbal Muhammad, Mohammad Anwar Sadat, dan Arifin, "Analisis Pendapatan Pabrik Penggilingan PadI (Studi Kasus Penggilingan Padi Di Kelurahan Pabundukang, Kecamatan Pangkaje'ne, Kabupaten Pangkep)," *Jurnal Agribis* Vol.12, no. 2 (2020): 58.

sekarang dinilai masyarakat cukup menguntungkan dan telah menjadi primadona dalam usaha penyedia jasa pengupasan padi. Penggilingan padi keliling ini bisa digunakan langsung di rumah warga serta biaya jasa yang murah tanpa perlu biaya pengangkutan, karena usaha ini bergerak langsung ke rumah-rumah. Sehingga dapat dikatakan dengan adanya pengusaha penggilingan padi keliling didaerah-daerah pelosok telah mendongkrak ekonomi masyarakat menengah kebawah.<sup>3</sup>

Pendapatan menjadi faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu diharapkan manajemen dapat mempertahankan kinerja perusahaan dengan baik agar pendapatan yang di dapat terus meningkat. Pendapatan diperoleh dari berbagai aktivitas seperti pendapatan dari penjualan, bunga bank, piutang dan penerimaan kas. Jadi jika pendapatan yang diperoleh tinggi maka keuntungan yang akan diperoleh perusahaan juga semakin tinggi dan sebaliknya.

Dalam menjalankan operasionalnya, suatu perusahaan mengeluarkan beban untuk aktivitas operasionalnya. Beban adalah manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal. Beban merupakan pengorbanan aktiva, atau peningkatan utang yang terjadi

---

<sup>3</sup> Ansaria dan Zulkifli, "Analisis Pendapatan Pengusaha Kilang Padi Keliling di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol 3, no. 4 (2018): 854.

sebagai akibat penggunaan barang atau jasa tertentu dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan.<sup>4</sup>

Namun dengan munculnya penggilingan padi keliling, telah menggeser fungsi jasa penggilingan padi tetap yang ada di Desa Wonosari, sehingga mempengaruhi pendapatan yang diperoleh dan beban operasional yang dikeluarkan penggilingan padi, hal ini dikarenakan banyak masyarakat lebih memilih menggunakan jasa penggilingan padi keliling daripada jasa penggilingan padi tetap. Para masyarakat atau pelanggan juga dapat langsung menghubungi jasa penggilingan padi keliling melalui sms (*Short Message Service*) bahkan telepon, dengan begitu pelanggan dapat menikmati jasa penggilingan padi tersebut dengan mudah dan cepat.

Usaha penggilingan padi di Desa Wonosari pada tahun 2007 sampai 2019 terdapat empat penggilingan padi yang aktif beroperasi yang berlokasi di Dusun II, Dusun III, Dusun IV dan di Dusun V. Keempat pabrik penggilingan padi tersebut, hanya satu yang aktif beroperasi sampai sekarang, dikarenakan terdapat berbagai permasalahan yang dialami pemilik pabrik. Dari ketiga pemilik pabrik pendapatan yang diperoleh pun masih bertumpu pada sistem bawon.

Pabrik milik bapak Sukin yang berada di Dusun III hanya beroperasi dari tahun 2007-2016 dikarenakan pendapatan yang tidak menentu sehingga pemilik memilih untuk menghentikan operasi pabrik. Selanjutnya pabrik milik Bapak Ilham yang berada di Dusun IV hanya beroperasi dari

---

<sup>4</sup> Irfan Alvin Pratama dan Firda Zulfa Fahriani, "Analisis Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada Konveksi Pakaian Monika Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung" 4, no. 2 (2023): 329.

tahun 2009-2019 masalah yang dialami bapak Ilham ini dikarenakan banyak masyarakat lebih memilih menggunakan penggilingan padi keliling dari pada penggilingan padi milik Bapak Ilham, sehingga memengaruhi ketidakstabilan antara pendapatan dan biaya operasional yang dikeluarkan. Pabrik terakhir yang berhenti beroperasi adalah pabrik milik Bapak Heri Sumantri berada di Dusun V yang beroperasi dari tahun 2007-2017 permasalahan yang dialami Bapak Heri Sumantri tidak jauh berbeda dari Bapak Ilham yaitu persaingan antara penggilingan padi keliling yang aktif di Desa Wonosari yang sangat memengaruhi pendapatan yang diterima dan beban yang dikeluarkan Bapak Heri Sumantri sehingga memutuskan untuk berhenti beroperasi. Sedangkan pabrik yang masih bertahan dan aktif beroperasi sampai saat ini adalah pabrik milik Bapak Edi yang berada di Dusun II Desa Wonosari.<sup>5</sup>

Pada tahun 2007, pabrik penggilingan padi milik Bapak Edi mulai beroperasi yang lokasinya di Dusun II Desa Wonosari, pada saat itu pabrik hanya melayani jasa menggilingkan padi dari hasil panen masyarakat atau di kenal dengan sistem bawon. Sistem bawon yang diterapkan oleh Bapak Edi yaitu dengan dikenai tarif 12 banding 1 dengan artian setiap petani menggiling gabah dan menjadi beras sebanyak 12 Kg maka penggilingan padi mendapatkan bawon sebesar 1 Kg dan kelipatannya.

Pabrik penggilingan padi milik Bapak Edi mengalami kemajuan terus menerus, saat ini pendapatan yang diperoleh bisa berasal dari hasil

---

<sup>5</sup> Hani Mustofa, "Bapak Kadus Dusun III di Desa Wonosari," *Interview*, 11 Maret 2024.

sistem bawon atau jasa penggilingan dan sistem membeli gabah yang diproses, maksudnya melayani petani yang menjual gabah dan melayani pembeli yang ingin membeli beras. Selain itu pabrik juga menghasilkan pendapatan dari menjual dedak ke peternak.

Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan di Desa Wonosari mengenai pendapatan dan beban operasional pada pabrik penggilingan padi. Menurut pemilik pabrik, pendapatan pabrik yang didapat tidak bertumpu dengan sistem bawon, namun pabrik lebih berfokus dengan sistem membeli gabah lalu diproses. Pengeluaran beban operasional pabrik meliputi listrik, bahan bakar, karung, benang dan servis mesin. Bapak Edi juga memiliki pelanggan tetap pembelian beras setiap bulannya yaitu ada pondok pesantren, rumah sakit, panti asuhan dan pedagang yang setiap bulannya semua pelanggan mampu membeli kurang lebih 15 Kwuintal beras. Tetapi jika barang atau gabah mulai susah dan mahal pabrik berhenti menjual beras ke pelanggan atau menjualnya tidak sebanyak biasanya, namun pabrik tetap beroperasi setiap harinya dengan melayani pembelian eceran ke masyarakat, biasanya membeli 10 sampai 50 Kg beras dan melayani sistem bawon dengan tarif 12 : 1.

Menurut survei bahwa pencatatan pendapatan dan beban operasional pabrik penggilingan padi masih dengan sistem manual yaitu dicatat pada buku jurnal. Pada buku jurnal tersebut Bapak Edi hanya mencatat pendapatan penjualan beras di atas 25 Kg, pencatatan laporan keuangan pendapatan dan beban operasional pabrik penggilingan padi Bapak Edi

beberapa tahun terakhir sudah tidak tersimpan lagi. Pembukuan yang masih tersimpan oleh Bapak Edi yaitu pencatatan pendapatan dan beban operasional tahun 2023.

Berikut ini tabel pendapatan dan beban operasional per triwulan tahun 2023 pada pabrik penggilingan padi milik Bapak Edi yaitu :

**Tabel 1. 1 Pendapatan dan Beban Operasional Pabrik penggilingan padi Bapak Edi Triwulan 2023**

<b>Per Triwulan</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Beban operasioanal</b>
Per Triwulan I	Rp97.720.000	Rp9.075.000
Per Triwulan II	Rp82.706.000	Rp7.580.000
Per Triwulan III	Rp108.348.000	Rp8.175.000
Per Triwulan IV	Rp108.916.000	Rp6.865.000
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp397.690.000</b>	<b>Rp31.695.000</b>

Sumber: Data olahan penelitian 2024

Berdasarkan data pada tabel diatas, menunjukkan jumlah pendapatan lebih besar daripada jumlah beban operasional sehingga pabrik penggilingan padi memperoleh laba sebesar Rp 365.995.000 per tahun 2023, hasil tersebut diperoleh dari pengurangan jumlah pendapatan dan jumlah beban operasional per tahun 2023. Pendapatan yang diperoleh pabrik bapak Edi berasal dari penjualan beras dan penjualan dedak selama tahun 2023, namun dalam tabel diatas pendapatan yang diperoleh dari sistem bawon atau jasa penggilingan belum dimasukkan atau tidak di perhitungkan ke dalam pendapatan pabrik penggilingan padi Bapak Edi karena untuk hasil jasa penggilingan padi tidak bisa langsung dijual, harus

di kumpulkan dulu beras hasil jasa tersebut sesuai jenisnya, jika sudah cukup baru dikemas kemudian beras dijual. Beban operasioanal pabrik penggilingan padi Bapak Edi yang dikeluarkan seperti bahan bakar, karung, benang, servis mesin saja namun tenaga kerja yang dibutuhkan pabrik belum masuk dalam perhitungan beban operasionalnya. Hal ini menunjukkan pencatatan keuangan pabrik penggilingan Bapak Edi sangat sederhana, dan sebagian menggunakan ingatan dalam biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh. Maka dari itu perlu memperhatikan bagaimana pencatatan pendapatan dan beban yang harus dikeluarkan selama pabrik beroperasi dan pengawasan yang baik dalam mengelola jalannya operasi pabrik penggilingan padi karena baik buruknya kinerja pabrik akan sangat berdampak pada pendapatan dan beban operasioanal yang sangat berpengaruh terhadap laba pabrik.<sup>6</sup>

Dari fenomena yang terjadi diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang pendapatan dan biaya operasional pabrik penggilingan padi per tahun 2023, dan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan dan Beban Operasional Pabrik Penggilingan Padi (Studi pada Penggilingan Padi Bapak Edi di Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur)”

---

<sup>6</sup> Edi Suharno, “Pemilik Pabrik Penggilingan Padi Menetap di Desa Wonosari,” *Interview*, 18 Januari 2023.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penentuan pendapatan pabrik penggilingan padi Tahun 2023 di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur?
2. Bagaimana penentuan beban operasional pabrik penggilingan padi Tahun 2023 di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menentukan dan menganalisis berapa pendapatan pabrik penggilingan padi Tahun 2023 di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.
- b. Untuk menentukan dan menganalisis berapa beban operasional pabrik penggilingan padi Tahun 2023 di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai pendapatan dan beban operasional penggilingan padi.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang ada relevansi dengan masalah ini.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mempertimbangkan kelebihan maupun kelemahan yang mungkin ada dalam penelitian ini, jika kedepannya ingin melakukan penelitian sejenis.

#### 2) Bagi pemilik usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemilik pabrik dalam proses mengembangkan kualitas dan kinerja operasional pabrik penggilingan padi.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah uraian yang berisi penelitian terdahulu yang sudah dibuat dan dianggap cukup relevan atau mempunyai keterkaitan dengan judul topik yang akan dikaji yang berguna untuk menghindari terjadinya penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Oleh karena itu peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti diantaranya :

**Tabel 1. 2 Penelitan Relevan**

<b>Nama Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Kesimpulan</b>	<b>Persamaan Penelitian</b>	<b>Perbedaan Penelitian</b>
Arafah (2018)	Analisis Pendapatan Usaha Penggilingan Padi <i>Mobile</i> Di Desa Mario Dan Desa Ponre-Ponre Kecamatan Libureng Kabupaten Bone	Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang diuraikan di atas maka pendapatan usaha penggilingan padi mobile di Desa Mario dan Desa PonrePonre Kecamatan Libuereng Kabupaten Bone dapat disimpulkan bahwa jumlah penerimaan dari setiap pengusaha penggilingan padi mobile di Desa Mario dan Desa Ponre-Ponre sebesar Rp.13.625.000/Bulan. Adapun total biaya yang dikeluarkan oleh setiap pengusaha penggilingan padi mobile sebesar Rp.3.017.770/Bulan.	Membahas pendapatan dan biaya pengusaha penggilingan padi	1. Usaha penggilingan padi <i>mobile</i> 2. jenis data kuantitatif 3. jumlah sampel sebanyak 8 pengusaha.

Nama Penelitian	Judul Penelitian	Kesimpulan	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		dan pendapatan bersih yang di terima oleh setiap pengusaha penggilingan padi mobile di Desa Maio da Desa Ponre-Ponre sebesar Rp.10.607.229/Bulan <sup>7</sup>		
ST. Ilviana Sri Hastuti (2019)	Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Usaha Penggilingan Padi Keliling Di Desa Bontomanai Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa	1. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang diuraikan diatas maka pendapatan usaha penggilingan padi keliling di Desa Bontomanai Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa yang diperoleh oleh setiap pemilik usaha penggilingan padi keliling adalah rata-rata sebesar Rp. 2.348.405/Bulan. 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha penggilingan padi keliling di Desa Bontomanai Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa berdasarkan hasil penelitian adalah meliputi jarak tempuh, kualitas padi kering yang digiling, dan jenis dan kualitas mesin. <sup>8</sup>	1.Menganalisis pendapatan dan biaya usaha penggilingan padi 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha penggilingan padi	1. usaha penggilingan padi keliling 2. jenis penelitian data kuantitatif dan kualitatif 3. jumlah sampel penelitian sebanyak 10 unit penggilingan padi

<sup>7</sup> Arifah, "Analisis Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Mobile Di Desa Mario Dan Desa Ponre-Ponre Kecamatan Libureng Kabupaten Bone" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

Nama Penelitian	Judul Penelitian	Kesimpulan	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
Nur Hidayah (2015)	Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Penggilingan Padi UD Berkah Pangan Di Desa Biangkeke Dusun Makkaninong Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng	1. Berdasarkan hasil penelitian di usaha penggilingan padi UD. Berkah Pangan di Desa Biangkeke Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng bahwa total penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 850.000.000 dengan total biaya sebesar Rp. 62.275.000 sehingga diperoleh pendapatan dalam mengelola penggilingan padi yaitu sebesar Rp. 787.725.000 dalam waktu satu bulan. 2. Analisis TR/TC ratio di peroleh yaitu 6.4 yang berarti bahwa usaha penggilingan padi UD. Berkah Pangan di Desa Biangkeke Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng layak untuk diusahakan. <sup>9</sup>	1.Menganalisis pendapatan pengusaha penggilingan padi 2.penggilingan padi menetap	1.Menganalisis kelayakan usaha pabrik penggilingan padi. 2. Jenis penelitin data kuantitatif dan data kualitatif 3. Responden sebanyak 5 orang

<sup>8</sup> St. Ilviana Sri Hastuti, "Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Usaha Penggilingan Padi Keliling Di Desa Bontomanai Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

<sup>9</sup> Nur Hidayah, "Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Penggilingan Padiud Berkah Pangan Di Desa Biangkeke Dusun Makkaninong Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pendapatan**

##### 1. Pengertian Pendapatan

Menurut Harnanto pendapatan adalah kenaikan atau bertambah aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.<sup>1</sup> Pendapatan diterima dari transaksi pemberian barang atau jasa atau aktivitas usaha lainnya yang berkaitan secara langsung dengan usaha untuk memperoleh laba usaha yang dapat mempengaruhi atas jumlah ekuitas pemilik.

Pengertian pendapatan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 23 (revisi 2010) yaitu: Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Menurut Samryn “pendapatan merupakan aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang di peroleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.”<sup>2</sup>

Pendapatan adalah akiran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang dan jasa, arus masuk

---

<sup>1</sup> Harnanto, “Dasar-Dasar Akuntansi” (Yogyakarta: ANDI, 2019).

<sup>2</sup> Samryn, L.M., “Pengantar Akuntansi” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva penyelesaian kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa atau aktivitas lainnya.<sup>3</sup>

## 2. Jenis-jenis Pendapatan

Menurut Kusnadi pendapatan diklasifikasikan menjadi komponen dibagi menjadi menjadi dua, yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional.

- a. Pendapatan Operasional, pendapatan operasional merupakan hasil yang didapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan. Pendapatan usaha operasional merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Pendapatan operasional dibagi dua golongan, yakni pendapatan bersih dan pendapatan kotor.
- b. Pendapatan Non Operasional, pendapatan non operasional adalah pendapatan yang otomatis diterima tanpa adanya kegiatan penjualan. Pendapatan non operasional juga dibagi menjadi 2 (dua) golongan, yakni pendapatan hasil sewa dan pendapatan bunga.<sup>4</sup>

## 3. Sumber-sumber Pendapatan

Adapun sumber-sumber pendapatan dapat dibedakan sebagai berikut :

- a. Pendapatan bunga, yaitu pendapatan berupa bunga yang merupakan hasil dari pemberi jaminan kepada pihak lain.

---

<sup>3</sup> Soemarso S.R, "Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Lima" (Jakarta: Salemba Empat, 2009).

<sup>4</sup> Kusnadi, "Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate)," 2015.

- b. Pendapatan sewa, yaitu pendapatan yang menjadi hak perusahaan yang bersumber dari penyewaan harta kepada pihak lain.
- c. Pendapatan deviden kas, yaitu penghasilan berupa uang atau kas yang menjadi hak perusahaan sebagai bentuk pembagian atas saham-saham yang dimiliki perusahaan yang diinvestasikan di perusahaan lain.
- d. Laba, yaitu penghasilan uang diperoleh perusahaan atas penjualan harta (*asset*) selain barang-barang yang masih digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

#### 4. Fungsi Pendapatan

Pendapatan sangat berpengaruh dengan kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diterima maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi, dan perlu diingat lagi, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Tanpa pendapatan tidak ada laba, tanpa laba maka tidak ada perusahaan. Hal itu saja tidak mungkin terlepas dari pengaruh pendapatan dari hasil operasi perusahaan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Dr. Dikdik Harjadi, S.E., M.Si dan Dewi Fatmasari, S.E., M.S.i, "Pengantar Bisnis Teori dan Konsep" (Kuningan: UNIKU Press, 2015).

## 5. Indikator pendapatan

Indikator pendapatan usaha operasional terdiri dari dua indikator yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih.

### a. Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih adalah pendapatan yang telah mengalami pengurangan dari hasil produksi. Pendapatan bersih sering disebut dengan laba bersih atau keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi semua biaya operasional, biaya produksi dan pengeluaran lainnya. pendapatan bersih merupakan ukuran penting untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan.

### b. Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah pendapatn yang belum dikurangi dengan biaya operasional atau pengeluaran lainnya. Pendapatan ini merupakan jumlah uang yang diterima sebelum dipotong pajak, potongan atau biaya lainnya. Pendapatan kotor mencakup berbagai jenis pendapatan seperti penjualan produk atau jasa, dividen, bunga, dan pendapatan lainnya. Pendapatan kotor juga dapat memberikan indikasi awal tentang kinerja keuangan suatu entitas awal tentang kinerja keuangan suatu entitas sebelum mempertimbangkan semua pengeluaran dan potensi keuntungan bersih.

## **B. Beban Operasional**

### **1. Pengertian Beban Operasional**

Menurut Jumingan Beban operasional adalah biaya yang muncul sehubungan dengan penjualan atas pemasaran jasa atau barang dan penyelenggaraan fungsi administrasi dan umum dari perusahaan yang bersangkutan.<sup>6</sup>

Beban operasional disebut juga dengan ‘Biaya Operasional’. Biaya operasional juga dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, sehingga tingkat aktivitas biaya operasional juga meningkat. Biaya operasional juga diartikan biaya yang terkait langsung dengan aktivitas bisnis, tidak dapat ditentukan secara independen dari serangkaian transaksi bisnis.<sup>7</sup>

### **2. Jenis-Jenis Beban Operasional**

Menurut Santi Rahma Dewi jenis-jenis beban operasional dibagi menjadi dua jenis yaitu :

#### **a. Biaya Tetap**

Biaya tetap merupakan biaya yang tidak akan berubah secara total dalam rentang yang relevan, dan semakin tinggi aktivitas maka biaya tetap besarnya akan tetap sama dengan syarat tidak melebihi kapasitas maksimum. Contoh biaya yang termasuk dalam katagori biaya tetap adalah biaya sewa tanah bagi perusahaan yang tidak memiliki tanah sendiri, sewa

---

<sup>6</sup> Jumingan, “Analisis Laporan Keuangan” (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

<sup>7</sup> Supriyono, “Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Buku 1 Edisi 2” (Yogyakarta: BPFE, 2011).

gedung, biaya sewa kantor, gaji tenaga kerja, biaya listrik dan biaya pemeliharaan.

b. Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang akan berubah secara fleksibel terhadap perubahan aktivitas, dimana semakin tinggi aktivitas maka akan semakin tinggi pula biaya variabel yang dihasilkan. Contoh biaya yang termasuk biaya variabel dalam suatu usaha penggilingan padi antara lain biaya bahan baku, biaya bahan bakar dan biaya penolong.<sup>8</sup>

3. Indikator Beban Operasional

Dalam perusahaan mengeluarkan beban operasional setiap dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Beban operasional terbagi menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel.

a. Biaya Tetap

Indikator biaya tetap dalam perusahaan pabrik penggilingan padi terdiri dari :

1) Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang merupakan faktor penting berupa sumber daya manusia yang mempengaruhi proses pengolahan bahan baku menjadi bahan jadi. Menurut Mursyidi bahan biaya tenaga kerja terbagi menjadi dua, yaitu biaya tenaga kerja langsung dan

---

<sup>8</sup> Santi Rahma Dewi, SE, M.Ak., "Akuntansi Biaya" (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019).

biaya tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang langsung berhubungan dengan proses produksinya, seperti tukang dan pekerja pabrik. Sedangkan biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produksi, yaitu biaya gaji direktur produksi, pengawan dan administrasi produksi.<sup>9</sup>

## 2) Biaya Pemeliharaan

Biaya pemeliharaan pabrik adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjaga agar bisnis tetap berjalan, dan menjaga fisik bisnis serta sistem agar tetap berjalan. Biaya pemeliharaan juga dapat diartikan biaya berulang yang dikeluarkan perusahaan terkait dengan pemeliharaan fasilitas, properti, kendaraan atau peralatan perusahaan.

## 3) Biaya Listrik

Biaya listrik adalah biaya yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan atau individu untuk penggunaan listrik atau tenaga listrik dalam kegiatan operasional atau sehari-hari. Biaya listrik biasanya terdiri dari biaya tagihan listrik yang harus dibayar kepada perusahaan penyediaan listrik berdasarkan penggunaan listrik yang tercatat pada meteran listrik. Biaya listrik merupakan biaya operasional yang penting bagi banyak perusahaan dan rumah tangga.

---

<sup>9</sup> Mursyidi, "Akuntansi Biaya" (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010).

## b. Biaya Variabel

Indikator biaya variabel dalam perusahaan pabrik penggilingan padi terdiri dari :

### 1) Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah biaya yang menjadi unsur utama dalam proses produksi, dan dapat langsung dibebankan kepada harga pokok barang yang diproduksi. Biaya bahan baku dapat diartikan juga biaya yang terjadi untuk mengelola bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual.

### 2) Biaya Bahan Bakar

Biaya bahan bakar adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan bakar yang digunakan sebagai sumber energi untuk menggerakkan mesin atau kendaraan. Biaya ini mencakup pembelian bahan bakar seperti bensin, solar, gas atau jenis bahan bakar lainnya yang digunakan dalam proses produksi atau transportasi.

### 3) Biaya Bahan Penolong

Biaya bahan penolong adalah biaya bahan penolong yang tidak menjadi bagian produk jadi atau bahan yang meskipun menjadi bagian produk jadi tetapi nilainya relative kecil bila dibandingkan dengan harga pokok produksi tersebut

## C. Penggilingan padi

### 1. Pengetian Penggilingan Padi

Penggilingan padi menjadi salah satu bagian terpenting dalam penanganan pascapanen tanaman padi. penggilingan padi merupakan inti dalam pertemuan antara produksi, pascapanen, pengolahan dan pemasaran beras berperan dalam penyediaan beras baik dari segi kualitas ataupun kuantitas.

### 2. Jenis-jenis Penggilingan Padi

Jenis-jenis penggilingan padi dapat dibagi menjadi dua yaitu penggilingan padi menetap dan penggilingan padi keliling. Penggilingan padi menetap dapat dibagi lagi menjadi tiga macam yaitu penggilingan padi skala kecil (PKK), penggilingan padi sedang (PPS), dan penggilingan padi besar (PPB).

#### a. Penggilingan Padi Skala Kecil (PPK)

Penggilingan padi kecil (PPK) adalah penggilingan padi bertenaga penggerak kecil (20-40 HP), dengan kapasitas produksi 300-700 kg/jam.

#### b. Penggilingan Padi Skala Sedang (PPS)

penggilingan padi skala sedang adalah penggilingan padi dengan tenaga penggerak sedang (40-60 HP) dan kapasitas produksi mencapai 700-1000 kg/jam.

c. Penggilingan Padi Skala Besar (PPB)

Penggilingan padi skala besar adalah penggilingan padi dengan tenaga penggerak besar (>60 HP) dan kapasitas produksi lebih dari 1000 kg/jam. Penggilingan padi ini menggunakan sistem kontinyu dan diskontinyu. Sistem kontinyu terdiri dari satu unitit penggilingan padi lengkap, termasuk mesin pecah kulit, ayakan dan penyosoh, yang beroperasi secara kontinyu memproses gabah menjadi beras giling.

d. Penggilingan Padi Keliling

Penggilingan padi keliling merupakan penggilingan padi yang terbentuk adanya kemajuan teknologi dan inovasi di bidang pertanian yang semakin pesat. Penggilingan padi keliling adalah penggilingan padi kecil yang melakukan usahanya dengan mendatangi atau menawarkan jasanya kepada petani yang membutuhkan, penggilingan padi keliling hanya menggunakan satu kendaraan yang dirancang khusus dengan menempelkan mesin penggilingan padi di *body* dari mobil. penggilingan padi keliling dapat berpindah dari tempat ke tempat yang akan menggilingkan padi, penggilingan padi keliling beroperasi dengan menggunakan mobile menjadi tenaga penggeraknya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Rahim Darma dkk., “AGRIBISNIS PADI KINERJA USAHA PADA SUB-SISTEM AGRIBISNIS” (Sulawesi Selatan: Unhas Press, 2018).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mendapatkan data di lapangan atau melakukan penelitian langsung ke tempat yang dijadikan objek penelitian. <sup>1</sup>Penelitian ini dilakukan dengan meneliti objek secara langsung di lokasi pabrik penggilingan padi tepatnya di Desa Wonosari, Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang menganalisis, menggambarkan, serta memaparkan setiap pengamatan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi penelitian tersebut.<sup>2</sup> Seperti menggambarkan dan menganalisis pendapatan dan kegiatan usaha penggilingan padi. Dalam hal ini penelitian kualitatif ialah penelitian yang memiliki gambaran atas

---

<sup>1</sup> Rahmadi, "PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN," 2011.

<sup>2</sup> Wiwin Yuliani Dan Ikip Siliwangi, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektifbimbingan Dan Konseling" Vol 2, No. 2 (2018): 83-84.

fenomena yang akan diteliti. Penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif dalam bentuk bahasa yang jelas dan dapat dimengerti secara lisan maupun tulisan dari orang maupun tingkah laku yang dapat di observasi.<sup>3</sup>

## **B. Sumber Data**

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua macam, yaitu :

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian pertama atau dari kumpulan data pertama. Data primer ini berupa data-data yang otentik, objektif dan reliabel, karena data tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memecahkan dan menganalisis suatu permasalahan. Data primer ini bisa berupa hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya.<sup>4</sup> Sumber data primer dalam data ini yaitu Bapak Edi sebagai pemilik pabrik penggilingan padi menetap satu-satunya yang masih beroperasi di Desa Wonosari dan Ibu Sri Rahayu istri Bapak Edi sekaligus bagian keuangan di pabrik penggilingan padi.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung atau data yang sudah tersedia yang mana peneliti hanya tinggal mencari dan mengumpulkan data yang tepat serta sesuai dengan

---

<sup>3</sup> “PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.”

<sup>4</sup> Mastang Ambo Baba, “Analisis Penelitian Kualitatif,” Ardianto (Aksara Timur, 2017),

penelitiannya, misalnya lewat orang lain, buku atau lewat dokumentasi. Data jenis diperoleh peneliti dari dokumen-dokumen usaha atau literature yang memberi informasi tentang masalah yang menyangkut dengan penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian sekunder yang menjadi sumber penunjang adalah dokumen berupa hasil pendapatan dan beban operasional pabrik penggilingan padi selama 1 tahun terakhir.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan secara terstruktur, semi-terstruktur , atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan campuran antara pertanyaan berstruktur dan tidak

---

<sup>5</sup> Eko Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif (teori dan aplikasi disertai contoh proposal)," 2020, 53.

terstruktur, wawancara ini berlangsung membentuk pada satu kumpulan pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan narasumber dapat menambahkan informasi lebih mendalam.<sup>6</sup>

Peneliti mengadakan wawancara semi terstruktur untuk mengetahui berapa besar pendapatan dan beban operasional pabrik penggilingan padi selama 1 tahun terakhir, pendapatan apa saja yang dapat diperoleh dari pabrik penggilingan padi, beban operasional apa yang dikeluarkan pada pabrik penggilingan padi. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada Bapak Edi selaku pemilik pabrik penggilingan padi di Desa Wonosari, Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur.

## **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan mencari dan memperoleh data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Teknik dokumentasi digunakan dengan maksud untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara menyimpan kegiatan dalam penelitian yang berisi proses dan hasil penelitiannya melalui pengambilan gambaran, serta dokumentasi.<sup>7</sup> Metode ini peneliti gunakan guna memperoleh arsip-arsip pendapatan dan beban

---

<sup>6</sup> Antonius Alijoyo dkk., "Structured or Semi-structured Interview," *CRMS*, 2021.

<sup>7</sup> Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif (teori dan aplikasi disertai contoh proposal),"

operasional pabrik selama tahun 2023 serta foto-foto kegiatan dalam memproses penggilingan.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan data pada penelitian kualitatif diantaranya uji kredibilitas, uji trasferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian terdiri dari perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*. Dalam penelitian kualitatif kegiatan uji keabsahan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu disebut triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan konsep metode dalam penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif. Triangulasi dibagi menjadi tiga macam yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Berdasarkan uraian diatas dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data triangulasi waktu. Triangulasi waktu dilakukan dengan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan teknik yang sama, namun dengan waktu yang berbeda. Maka peneliti sebelumnya telah melakukan wawancara mendalam kepada Bapak Edi dan Ibu Sri Rahayu,

kemudian diulangi wawancara pada waktu yang berbeda. Peneliti juga melakukan secara berulang hingga ditemukan kepastian data.<sup>8</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul, dalam riset etnografi tahap analisis data tidaklah berupa tahapan yang bersifat linear. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interaktif.

Menurut Huberman dan Miles menawarkan bentuk analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Tahap pertama yaitu melakukan pengumpulan data, teknik pengumpulan data ini tentu berkaitan dengan teknik penggalian data, dan berkaitan dengan sumber data maupun jenis data. Sumber data dalam jenis penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Edi dan Ibu Rahayu kemudian hasil wawancara dicatat dan direkam *audio*. Sumber data tambahan dapat berasal dari buku, arsip, dokumen dll. Sedangkan tindakan adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto dan statistik.
2. Tahap kedua proses reduksi data yaitu proses dengan mengfokuskan, menyeleksi, menyederhanakan data dalam bentuk catatan. Meringkaskan hasil pengumpulan data

---

<sup>8</sup> Salim dan Syahrums, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung, 2012).

kedalam konsep, katagori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data. Peneliti melakukan seleksi hasil wawancara sesuai dengan kelompok yang dibuat.

3. Tahap ketiga dengan melakukan penyajian data, peneliti menyajikan data yang diperoleh dengan sistematis agar memudahkan yang membaca sesuai dasar tahap reduksi data.

Dalam penyajian data terdapat perhitungan.

- a. Rumus pendapatan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$TR = \text{Pendapatan Utama} + \text{Pendapatan Sampingan}$$

Keterangan :

TR = Total Pendapatan

- b. Rumus biaya total dapat ditulis sebagai berikut

$$TC = TF + TV$$

Keterangan :

TC = Total biaya

TF = Total biaya variabel

TV = Total biaya Tetap

- c. Rumus keuntungan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  = Keuntungan/Laba

TR = Total Pendapatan

TC = Total biaya

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi yaitu bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Peneliti melakukan verifikasi selama penelitian berlangsung, seperti memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali antar teman, dan upaya-upaya meluas untuk menempatkan suatu temuan dalam seperangkat data.<sup>9</sup>

Dalam menganalisis data pada penelitian ini diperlukan cara berfikir induktif, pada pola induktif data yang dikumpulkan disusun dan dikelompokkan secara teliti dan mendalam. Peneliti menggunakan cara berfikir induktif untuk membahas secara khusus tentang pendapatan dan beban operasional pabrik penggilingan padi kemudian menarik kesimpulan.

---

<sup>9</sup> Ibid., 147–51.

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di pabrik penggilingan padi yang terletak di Dusun II Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Desa Wonosari adalah salah satu dari 12 desa yang ada di Kecamatan Pekalongan. Desa wonosari terletak pada ketinggian tanah dari permukaan laut 500 m dan Desa wonosari memiliki 6 (enam) dusun dengan total luas daerah sebesar 660,32 ha. Desa wonosari berbatasan dengan dengan beberapa desa, disebelah utara berbatasan dengan Desa Kalibening dan Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan, disebelah selatan berbatasan dengan Kampung Srisawahan dan Sritejokencono Kecamatan Punggur, disebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Purwoasri Kota Metro dan disebelah Timur berbatasan dengan Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan. Dapat di lihat dari data kependudukan Desa Wonosari Tahun 2023 yang berjumlah 3.362 jiwa dengan mayoritas penduduk yang bekerja sebagai petani yang diantaranya bertani di sawah, ladang maupun perkebunan. Hasil panennya pun beragam tergantung iklim dan kondisinya. <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Rian Widiatoro, "Profil Desa," 29 Juli 2019, <https://wonosaripekalongan.id/artikel/2013/7/29/profil-desa>.

## 2. Sejarah Singkat Pabrik Penggilingan Padi

Pabrik penggilingan padi Bapak Edi ini merupakan usaha yang bergerak dalam bidang barang dan jasa yaitu menawarkan jasa untuk mengolah padi menjadi beras dan menjual beras. Pabrik ini didirikan oleh Bapak Edi Suharno tahun 2007 yang berada di Dusun II Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Pabrik ini diberi nama pabrik penggilingan padi Bapak Edi karena pemiliknya bernama Edi. Pada tahun 2007 sampai sekarang pabrik ini dikelola oleh Bapak Edi dan istrinya. Luas area tanah mencapai 1500 meter dan luas bangunan pabrik Bapak Edi mencapai 128 meter persegi yang terletak di jalan belakang RT 006, Dusun II Desa Wonosari. Proses produksi dilakukan oleh Bapak Edi di gudang ini mulai dari menyimpan padi, menjemur dan menggilingnya. Peralatan yang ada pada pabrik penggilingan padi Bapak Edi yaitu sebuah mesin giling padi, mesin penjahit karung untuk pengemasan padi, timbangan padi beserta alat-alat penjemuran padi. Usaha gilingan padi Bapak Edi mempekerjakan satu karyawan yang merupakan masyarakat Desa Wonosari itu sendiri.

Alasan perusahaan ini berdiri karena hasil panen padi yang ada di Desa Wonosari tersebut melimpah dan di daerah Dusun II belum ada pabrik penggilingan padi yang berdiri pada tahun 2007, sehingga Bapak Edi memutuskan untuk mendirikan pabrik penggilingan padi

yang bertujuan dapat memperbaiki dan meningkatkan ekonomi keluarganya dan memudahkan masyarakat yang ingin menggilingkan padi serta menjadi distributor beras.

Pada awalnya pabrik Bapak Edi merupakan usaha kecil yang bergerak dengan kapasitas giling 5 kwintal per sekali produksi. Seiring perkembangan hasil padi dari petani yang tinggi dan jumlah permintaan akan beras yang semakin meningkat, maka pabrik Bapak Edi memperbesar kapasitas produksi agar dapat menampung seluruh padi para petani. Pada tahun 2008 usaha pabrik Bapak Edi memperbesar kapasitas menjadi 1 Ton per sekali produksi. Pada Tahun 2008 penggilingan padi juga menambah usaha dengan menjual langsung beras hasil penggilingan, dimana padi sebagai bahan baku mentah dibeli dari petani setempat dan kemudian digiling menjadi beras, dikemas kemudian dijual untuk masyarakat sekitar dan sudah memiliki pelanggan setiap bulannya seperti pondok pesantren, rumah sakit, dan panti asuhan, selain itu beras dari penggilingan padi Bapak Edi juga telah banyak dijual di beberapa toko sembako milik orang lain yang dimana Bapak Edi menjadi pemasok berasnya. Sekarang pabrik penggilingan padi Bapak Edi menjadi satu-satunya pabrik yang masih berdiri di Desa Wonosari.<sup>2</sup>

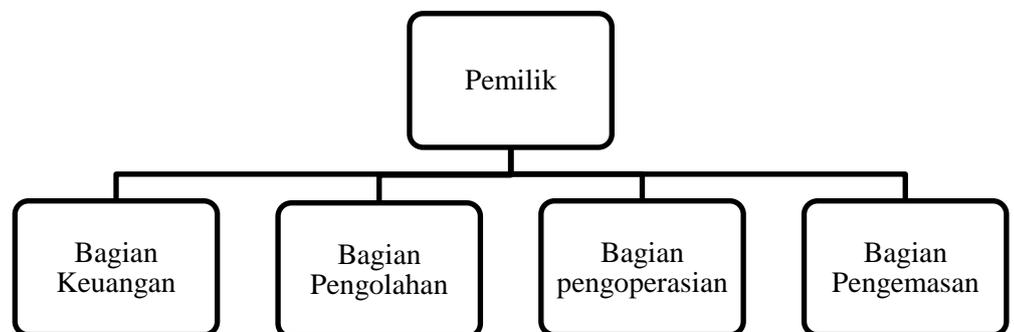
---

<sup>2</sup> Edi Suharno, Wawancara dengan pemilik pabrik penggilingan padi, 1 Mei 2024.

a. Struktur Organisasi

Pabrik penggilingan padi Bapak Edi dalam menjalankan usahanya memiliki dua orang karyawan, dimana karyawan tersebut dibantu oleh istrinya dalam proses produksi dan Bapak Edi sendiri ikut membantu, dalam menjalankan manajemennya menggunakan struktur organisasi ini. Dimana pemilik memberikan tanggung jawab langsung kepada karyawan dan karyawan bertanggung jawab langsung pada atasan. Struktur organisasi pabrik penggilingan padi Bapak Edi dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pabrik Penggilingan Padi**



Sumber : Penggilingan padi Bapak Edi

Struktur organisasi merupakan hal penting dalam menjalankan suatu usaha, baik itu perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Fungsi dari struktur organisasi adalah adanya pemisahan wewenang dan tanggung jawab bagi

karyawan, sehingga tidak terjadi kekeliruan dan kesalahpahaman dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Tugas pada masing-masing bagian yaitu :

1) Bagian Keuangan

Proses pada bagian ini yaitu, mengatur segala urusan keuangan yang menyangkut pabrik, baik mencatat arus masuk dan keluar, seperti mencatat pemasukan dari hasil penjualan beras, dan mencatat pengeluaran dari pembelian gabah. Pada bagian ini yang bertugas yaitu istri dari Bapak Edi yang bernama Ibu Sri Rahayu.

2) Bagian Pengolahan Padi

Proses pada bagian ini yaitu, pengolahan padi yang baru dipanen atau disebut gabah basah menjadi gabah kering yang siap diproduksi menjadi beras. Memiliki tugas yaitu penjemuran padi dan pengangkatan padi yang telah dijemur. Pada bagian ini yang bertugas yaitu karyawan Bapak Edi yang bernama Bapak Basuki.

3) Bagian Pengoperasional Mesin

Proses pada bagian ini yaitu proses pemasukan padi yang sudah dijemur kedalam mesin penggiling sehingga menghasilkan beras yang siap untuk dikemas

kemudian dijual. Pada bagian ini yang bertugas yaitu karyawan Bapak Edi yang bernama Bapak Bambang dan juga di bantu oleh Bapak Edi.

#### 4) Bagian Pengemasan Beras

Tugas pada bagian ini yaitu memasukan beras kedalam karung dengan beras sesuai pesanan dan menjahit karung tersebut supaya terkemas dengan rapi. Petugas pada bagian ini yaitu Ibu Sri yang merupakan istri dari Bapak Edi, sehingga tidak diperhitungkan sebagai karyawan untuk dibayar upah.

#### b. Proses Produksi

Proses produksi merupakan suatu cara atau metode, dan teknik untuk menciptakan, menambah nilai suatu barang dan jasa dengan menggunakan sumber-sumber yang ada. Disamping produk yang berkualitas, proses produksi yang baik juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah produktivitas yang dihasilkan industri.

##### 1) Persiapan Bahan Baku

Untuk menghasilkan beras yang berkualitas harus menggunakan bahan baku gabah yang berkualitas pula. Gabah harus diketahui varietasnya, asal gabah, kapan panen, kadar air gabah dan langsung

dikeringkan sampai kadar air 14%. Usahakan gabah yang digiling adalah gabah kering giling (GKG) yang baru dipanen agar tampak putih cerah dengan cita rasa yang belum berubah. Dalam pemilihan varientas gabah biasanya pabrik lebih sering menggunakan gabah Inpari 32 yang mayoritas petani menanam jenis tersebut.

## 2) Proses Pemecahan Kulit

Pada proses ini, mula-mula tumpukan gabah kering giling (GKG) disiapkan di dekat lubang pemasukan elevator. Mesin penggerak dan mesin pemecah kulit dihidupkan, kemudian elevator mengangkat gabah menuju lubang pemasukan (corong sekam) gabah. Corong sekam dibuka-tutup dengan alat klep penutup. Proses pemecah kulit dilakukan 3 kali, gabah yang masuk ke mesin pecah kulit yang pertama, kemudian masuk ke pemecah kulit yang kedua, lalu gabah masuk ke elevator dan mengangkat gabah ke mesin pecah kulit yang ketiga. Proses pemecah kulit berjalan baik bila butir gabah pada beras pecah kulit tidak ada. Namun bila masih banyak butir gabah harus distel kembali struktur rubber roll dan kecepatan putarannya. Setelan pada masing-masing mesin pecah

kulit dibuat berbeda, sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dan untuk mendapatkan mutu yang baik.

### 3) Proses Penyosohan Beras

Proses ini menggunakan alat penyosoh yaitu gesekan antar butiran, sehingga dihasilkan beras yang penampakannya bening. Beras pecah kulit disosoh menggunakan mesin penyosoh merk ICHI N 70. Perlu diperhatikan kecepatan putaran untuk mencapai beras berkualitas adalah 1100 rpm dengan menyetel gas pada mesin penggerak dan menyetel katup pengepresan keluarnya beras. Proses penyosohan berjalan baik bila rendemen beras yang dihasilkan sama atau lebih dari 65% dan derajat sosoh sama atau lebih dari 95%. Usaha meningkatkan mutu beras hasil giling tergantung dari produk akhir yang diinginkan konsumen. Ada 3 jenis preferensi beras yaitu beras bening, beras putih dan beras mengkilap. Untuk memproduksinya diperlukan proses yang berbeda.

### 4) Proses Pengemasan

Beras hasil penggiling sebaiknya tidak langsung dikemas ditunggu sampai sisa panas akibat penggilingan hilang. Jenis kemasan disarankan memperhatikan beras isinya. Pabrik menggunakan

karung 5Kg, 10Kg, 25Kg dan 50 Kg. Fakta yang perlu diperhatikan dalam memilih jenis kemasan adalah kekuatan kemasan, bahan kemasan (sebaiknya bersifat tidak korosif dan tidak mencemari produk beras, kedap udara atau pori-pori penyerapan uap air dari luar tidak mengganggu peningkatan kadar air beras dalam kemasan).

#### 5) Proses Penyimpanan

Tempat penyimpanan beras yang harus diperhatikan adalah kondisi tempat penyimpanan harus aman dari pencurian dan tikus, bersih, bebas kontaminasi hama dan penyakit di gudang, ada pengaturan aerasi, tidak bocor dan tidak lembab. Sebelum beras disimpan sebaiknya dilakukan pemeriksaan. Karung beras diletakkan di atas bantalan kayu yang disusun berjejer dengan jarak 50 cm untuk pengaturan aerasi, tidak langsung kontak dengan lantai untuk menghindari kelembaban, memudahkan pengendalian hama (fumigasi), serta teknik penumpukan beras.

c. Mesin

Jenis mesin-mesin produksi yang digunakan oleh Pabrik Bapak Edi adalah sebagai berikut :

Spesifikasi Mesin Penggilingan Padi Tetap (*Fix*) N 70 :

Tipe	: ( <i>Fix</i> ) N70
Energi yang digunakan	: Solar
Penggerak	: Mesin Diesel
Daya	: 24 PK RRT
Kapasitas	: 450 Kg-500 Kg/jam

**B. Hasil Pembahasan**

**1. Pendapatan dan Beban Operasional**

a. Pendapatan Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi

Pendapatan merupakan sumber pemasukan yang diperoleh perusahaan dalam bentuk melakukan kegiatan operasional perusahaan, kegiatan tersebut akan memberikan laba pada pemilik perusahaan. Pabrik penggilingan padi milik Bapak Edi memperoleh pendapatan dari hasil produksi dan pendapatan jasa yaitu pendapatan yang diperoleh dari penjualan layanan yang diberikan oleh perusahaan. Seperti hasil wawancara dengan Bapak Edi selaku pemilik dari pabrik penggilingan padi, beliau mengungkapkan bahwa :

*“Sumber pendapatan ada dua, bisa dari sistem bawon atau upah maksudnya melayani masyarakat yang ingin menggilingkan gabahnya dengan upah beras hasil dari penggilingan beras dan bisa dari penjualan beras dari hasil*

*penggilingan gabah maksudnya membeli gabah dan diproses selanjutnya hasil berasnya di jual”.*<sup>3</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pabrik Bapak Edi memiliki dua sumber pendapatan yaitu pendapatan dari sistem bawon atau upah dan dari penjualan beras. Besaran pendapatan usaha yang didapat Bapak Edi setiap bulannya tidak sama, seperti yang disampaikan Ibu Sri istri dari Bapak Edi selaku selaku pencatat keuangan pabrik penggilingan padi dalam hal ini berupa penjualan beras, beliau mengungkapkan bahwa :

*”Untuk semua transaksi dan administrasi saya sendiri yang mencatat, dan saya mencatat hanya di buku jurnal mbak, pendapatan saya kadang naik,kadang turun tergantung permintaan”.*<sup>4</sup>

Besaran pendapatan usaha pada pabrik Bapak Edi bervariasi sesuai permintaan dan harga beras yang sudah diperhitungkan, besaran pendapatan usaha setiap bulan tidak sama. Pendapatan penjualan beras pabrik penggilingan padi tahun 2023 sebagai berikut :

**Tabel 4. 1 Pendapatan Penjualan Beras Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi Tahun 2023**

No	Bulan	Jumlah (Kg)	Harga	Total
1.	Januari	3120	Rp 11.000	Rp 34.320.000
2.	Februari	2750	Rp 11.000	Rp 30.250.000
3.	Maret	2500	Rp 10.600	Rp 26.500.000
4.	April	1930	Rp 10.600	Rp 20.458.000
5.	Mei	2400	Rp 10.700	Rp 25.680.000
6.	Juni	2835	Rp 10.800	Rp 30.618.000

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Sri Rahayu, Wawancara dengan bagian keuangan pabrik, 1 Mei 2024.

No	Bulan	Jumlah (Kg)	Harga	Total
7.	Juli	2465	Rp11.200	Rp 27.608.000
8.	Agustus	2895	Rp 12.000	Rp 34.740.000
9.	September	3000	Rp 13.000	Rp 39.000.000
10.	Oktober	2414	Rp 13.000	Rp 31.382.000
11.	November	2955	Rp 13.200	Rp 39.006.000
12.	Desember	2415	Rp 13.200	Rp 31.878.000
	<b>TOTAL</b>	<b>31679</b>		<b>Rp 371.440.000</b>

Sumber : Data keuangan pabrik penggilingan Bapak Edi

Dari data diatas dapat diketahui bahwa harga beras setiap bulannya mengalami kenaikan mulai harga Rp 11.000 sampai Rp 13.200, alasan kenapa harga tidak tetap biasanya jumlah padi yang sedikit dikarenakan petani gagal panen yang mengakibatkan harga padi naik, gagal panen biasanya terjadi karena padi terserang hama dan juga karena musim kemarau panjang sehingga mempengaruhi harga beras. Padi memiliki jenis yang beragam, beberapa jenis padi yang biasa digiling adalah varietas inpari 32, ciherang. Pabrik penggilingan padi Bapak Edi ini memiliki pelanggan setiap bulannya, diantaranya ada dua pondok pesantren, rumah sakit dan tiga pedagang atau pemilik warung-warung sembako. Pondok pesantren biasanya bisa mencapai pemesanan beras 4 Kwintal per bulannya sedangkan untuk pedagang pemesanan mencapai 5 Kwintal per bulan, yang setiap lima hari sekali membeli beras sebanyak 1 Kwintal.

Masyarakat yang ingin menggiling gabah bisa langsung datang ke pabrik sekaligus membawa gabah yang ingin digiling. Biasanya di sebut dengan sistem bawon, sistem bawon adalah

bahasa yang digunakan pemilik untuk mengistilahkan pengupahan.

Seperti yang dijelaskan Pak Edi selaku pemilik pabrik, bahwa :

*“sistem bawon maksudnya melayani masyarakat yang ingin menggilingkan beras dengan upah 12:1, yaitu jika menggilingkan beras sebanyak 12 kg maka pabrik mendapat upah sebanyak 1 kg beras”<sup>5</sup>*

Pemilik penggilingan padi menerima upah dalam bentuk beras sebagai upah penggiling padi, beras hasil upah penggilingan diperoleh dari sebagian beras hasil penggilingan, jadi tidak diambil dari beras lain. Pemilik padi atau beras sudah memahami dan menyetujui ketentuan tentang sistem pembayaran seperti ini, sehingga tidak ada rasa keberatan ketika pemilik penggilingan menyisahkan berasnya sebagai upah. Pendapatan yang diperoleh dari hasil sistem bawon ini tidak di jadikan tumpuan, karena pemilik lebih fokus pada penjualan beras hasil membeli gabah. Berikut pendapatan hasil sistem bawon (upah) pabrik penggilingan padi tahun 2023 :

**Tabel 4. 2 Pendapatan Sistem Bawon (jasa penggilingan) Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi Tahun 2023**

No	Bulan	Upah/kg	Harga	Total
1.	Januari	42	Rp 11.000	Rp 462.000
2.	Februari	50	Rp 11.000	Rp 550.000
3.	Maret	100	Rp 10.600	Rp 1.060.000
4.	April	500	Rp 10.600	Rp 5.300.000
5.	Mei	150	Rp 10.700	Rp 1.605.000
6.	Juni	200	Rp 10.800	Rp 2.160.000
7.	Juli	242	Rp11.200	Rp 2.710.000
8.	Agustus	100	Rp 12.000	Rp 1.200.000

<sup>5</sup> Edi Suharno, Wawancara dengan pemilik pabrik penggilingan padi, 27 Mei 2024.

9.	September	300	Rp 13.000	Rp 3.900.000
10.	Oktober	55	Rp 13.000	Rp 715.000
11.	November	42	Rp 13.200	Rp 554.400
12.	Desember	53	Rp 13.200	Rp 699.600
	<b>TOTAL</b>	<b>1834</b>		<b>Rp 14.556.000</b>

Sumber : Wawancara dengan bagian keuangan

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa upah yang diperoleh dalam satu tahun setiap bulannya tidak sama, pada bulan Januari dan bulan November hasil upah penggilingan padi tidak banyak hanya mendapat 42 kg dan hasil paling banyak di bulan April sebanyak 500 kg. Fenomena yang ditemui pada penggilingan padi Bapak Edi ini membuktikan pernyataan dari pemiliknya bahwa aktivitas penggilingan tidak tergantung dari pasokan padi dari petani atau pedagang padi atau beras, karena penggilingan melakukan pembelian padi untuk diproses dan di jual hasilnya. Penggilingan padi menjual jasa untuk menggiling padi dan membeli gabah serta menjual beras dari hasil proses giling atau upah giling.

Sumber penerimaan utama dalam usaha penggilingan padi adalah penjualan beras sedangkan produk sampingan adalah dedak. Dedak yang diperoleh hasil penggilingan beras yang gabahnya hasil membeli sendiri bukan penggilingan beras hasil bawon, karena jika sistem bawon dedak yang dihasilkan tetap menjadi petani yang menggilingkan beras, untuk dedak sendiri di jual kepeternak yang sudah jadi langganan. Berikut pendapatan yang berasal hasil penjualan dedak :

**Tabel 4. 3 Pendapatan hasil penjualan dedak Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi tahun 2023**

No	Bulan	Jumlah/Kg	Total
1.	Januari	700	Rp 2.450.000
2.	Februari	600	Rp 2.100.000
3.	Maret	600	Rp 2.100.000
4.	April	500	Rp 1.750.000
5.	Mei	600	Rp 2.100.000
6.	Juni	600	Rp 2.100.000
7.	Juli	600	Rp 2.100.000
8.	Agustus	700	Rp 2.450.000
9.	September	700	Rp 2.450.000
10.	Oktober	600	Rp 2.100.000
11.	November	700	Rp 2.450.000
12.	Desember	600	Rp 2.100.000
	<b>TOTAL</b>		<b>Rp 26.250.000</b>

Sumber : Data keuangan pabrik penggilingan Bapak Edi

Dapat dilihat dari data diatas pendapatan hasil dari penjualan beras selama tahun 2023 memperoleh Rp 26.250.000, untuk harga dedak per kg nya yaitu Rp 3.500, hasil dari penggilingan beras 1 Kwuintal bisa memperoleh dedak sebanyak 20 kg, dari hasil wawancara Ibu Sri selaku istri Bapak Edi yang ikut membantu dalam proses penggilingan padi, beliau mengatakan bahwa :

*“dedak diperoleh dari penggilingan beras, biasanya setiap penggiling 1 kwuintal memperoleh dedak sebanyak 20 kg dan dijual kepelanggan yang memiliki peternakan, peternak biasanya mengambil setiap dua hari sekali yang keadaan dedak masih baru atau masih baru, jika ada masyarakat yang ingin membeli dedak dan pelanggan juga sudah*

*mengambil dedaknya, saya baru berani mba menjual kemasyarakat".<sup>6</sup>*

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara bahwa pabrik menyediakan dedak yang masih baru atau segar, jika dedak belum habis, maka pemilik belum menggilingkan berasnya, karena pemilik ingin menjual dedak dengan kuliatas baik pula.

b. Beban Operasional Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi

Beban operasional yang ada di pabrik penggilingan padi Bapak Edi terdiri dari beberapa bagian. Seperti hasil wawancara dengan Bapak Edi selaku pemilik dari Pabrik Penggilingan padi, beliau mengungkapkan :

*"untuk beban yang saya tanggung banyak mba, ada beban yang menyangut operasional pabrik, untuk beban operasional ada biaya bahan baku yang pasti, biaya gaji tenaga kerja, biaya overhead pabrik".<sup>7</sup>*

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pabrik mempunyai beban operasional, untuk beban operasional terdiri dari biaya bahan baku, gaji tenaga kerja, biaya overhead pabrik.

Berikut biaya bahan baku pabrik penggilingan padi tahun 2023 :

**Tabel 4. 4 Biaya Bahan Baku Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi Tahun 2023**

No	Bulan	Bahan	Jumlah bahan/kg	Harga/Kg	Biaya bahan baku
1.	Januari	GKG	4000	Rp 6500	Rp 26.000.000
2.	Februari	GKG	3500	Rp 6500	Rp 22.750.000
3.	Maret	GKP	3500	Rp 5000	Rp 17.500.000

<sup>6</sup> Sri Rahayu, Wawancara dengan bagian keuangan pabrik, 27 Mei 2024.

<sup>7</sup> Edi Suharno, Wawancara dengan pemilik pabrik penggilingan padi, 27 Mei 2024.

No	Bulan	Bahan	Jumlah bahan/kg	Harga/Kg	Biaya bahan baku
4.	April	GKP	3000	Rp 5000	Rp 15.000.000
5.	Mei	GKP	3500	Rp 5000	Rp 17.000.000
6.	Juni	GKP	4000	Rp 5000	Rp 20.000.000
7.	Juli	GKG	3500	Rp 5000	Rp 17.500.000
8.	Agustus	GKG	3800	Rp 6000	Rp 22.800.000
9.	September	GKG	4500	Rp 6500	Rp 29.250.000
10.	Oktober	GKG	3000	Rp 6500	Rp 19.500.000
11.	November	GKG	4000	Rp 6500	Rp 26.000.000
12.	Desember	GKG	2500	RP 6500	Rp 16.250.000
	<b>TOTAL</b>		<b>42.800</b>		<b>Rp 249.550.000</b>

Sumber : Wawancara pemilik pabrik penggilingan padi

Keterangan :

GKG = Gabah Kering Giling

GKP = Gabah Kering Panen

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa total biaya bahan baku dalam tahun 2023 sebesar Rp 249.550.000. Bahan baku yang digunakan dalam produksi beras pada pabrik Bapak Edi yakni menggunakan gabah, baik berupa gabah kering giling (GKG) dan gabah kering panen (GKP). Gabah yang digunakan juga yang berkualitas, biasanya menggunakan gabah jenis Inpari 32, Cierang dan Mapan. Harga gabah kering dan harga gabah basah berbeda, untuk harga gabah kering panen mencapai Rp5.000 per Kg sedangkan harga kering giling dengan harga Rp6.500 per Kg. Dalam proses penggilingan padi Bapak Edi membutuhkan tenaga paling besar pada proses penjemuran karena penjemuran masih dilakukan secara manual, sedangkan proses lain, yaitu pemecahan kulit dan penyosohan sudah terbantu dengan mesin. Berikut biaya

tenaga kerja yang dikeluarkan Bapak Edi selama tahun 2023 sebagai berikut :

**Tabel 4. 5 Biaya Tenaga Kerja Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi Tahun 2023**

No	Jenis Upah	Jumlah bulanan	Upah bulanan	Jumlah
1.	Buruh Jemur 1	4 bulan	Rp 2.500.000	Rp 10.000.000
2.	Buruh Jemur 2	2 bulan	Rp 2.500.000	Rp 5.000.0000
3.	Buruh Giling	4 bulan	Rp 2.500.000	Rp 10.000.000
	<b>TOTAL</b>			<b>Rp 25.000.000</b>

Sumber : Wawancara pemilik pabrik penggilingan padi

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa total biaya tenaga kerja langsung pabrik Bapak Edi sebanyak Rp 25.000.000 selama satu tahun. Tenaga kerja di bagian jemur memiliki dua tenaga kerja yang dalam satu tahun hanya bekerja empat bulan yaitu dibulan Maret-Juni 2023 dan tenaga kerja bagian penggiling bekerja dibulan Agustus- November 2023 yang di bantu oleh Bapak Edi Langsung. Kedua tenaga kerja tesebut di pekerjakan pada masa musim panen, bulan Maret-Juni 2023 musim panen tiba, sehingga pemilik pabrik membeli gabah lebih banyak dan membutuhkan bantuan pekerja penjemuran gabah.

**Tabel 4. 6 Biaya pemeliharaan mesin Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi Tahun 2023**

No	Jenis Biaya	Jumlah
1.	Pemeliharaan mesin penggiling	Rp2.000.000
	<b>Total</b>	<b>Rp2.000.000</b>

Sumber : Data keuangan pabrik penggilingan padi

Dari tabel diatas bahwa dapat diketahui pabrik penggilingan padi melakuka pemeliharaan mesin atau servis mesin selama satu tahun sekali dengan biaya sebesar Rp2.000.000.

**Tabel 4. 7 Biaya Listrik Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi Tahun 2023**

No	Jenis Biaya	Jml Bulan	Harga	Jumlah
1.	Biaya listrik	30 bulan	Rp 50.000	Rp 600.000
<b>Total biaya</b>				<b>Rp 600.000</b>

Sumber : Data keuangan Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi

Dari data diatas dapat diketahui biaya listrik yang dikeluarkan selama tahun 2023 sebesar Rp 600.000, yang setiap bulannya membayar listrik Rp 50.000. di pabrik Bapak Edi ini penggunaan listrik tidak terlalu banyak, hanya digunakan untuk penerangan ruangan pembayaran dan untuk menghidupkan kipas.

**Tabel 4. 8 Biaya bahan bakar Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi Tahun 2023**

No	Jenis Biaya	Bulan	Jumlah Satuan	Harga	Jumlah
1.	Biaya Bahan bakar	Januari	210 Liter	7.000	Rp1.470.000
2.	Biaya Bahan bakar	Februari	210 Liter	7000	Rp1.470.000
3.	Biaya Bahan bakar	Maret	150 Liter	7.000	Rp1.050.000
4.	Biaya Bahan bakar	April	150 Liter	7.000	Rp1.050.000
5.	Biaya Bahan bakar	Mei	150 Liter	7.000	Rp1.050.000
6.	Biaya Bahan bakar	Juni	210 Liter	7.000	Rp1.470.000
7.	Biaya Bahan bakar	Juli	150 Liter	7.000	Rp1.050.000
8.	Biaya Bahan bakar	Agustus	150 Liter	7.000	Rp1.050.000

	bakar					
9.	Biaya Bakar	Bahan bakar	September	210 Liter	7.000	Rp1.470.000
10.	Biaya Bakar	Bahan bakar	Oktober	120 Liter	7.000	Rp840.000
11.	Biaya Bakar	Bahan bakar	November	120 Liter	7.000	Rp840.000
12.	Biaya Bakar	Bahan bakar	Desember	120 Liter	7.000	Rp840.000
<b>Total Biaya bahan bakar</b>						<b>Rp 13.650.000</b>

Sumber : Data keuangan Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi

Dapat dilihat dari data diatas bahwa pengeluaran bahan baku tahun 2023 sebesar Rp 13.650.000 yang setiap bulannya bahan bakar yang dikeluarkan tidak sama, karena pabrik membeli bahan bakar sesuai yang akan diproduksi. Bahan bakar yang digunakan pabrik adalah solar yang harga setiap liter nya sebesar Rp 7.000. Mesin penggiling padi menggunakan solar dalam satu hari pabrik menghabiskan solar sebanyak 5 Liter sampai 7 Liter.

**Tabel 4. 9 Biaya Karung Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi Tahun 2023**

No	Bulan	Karung 10 Kg	Karung 5 Kg	Karung 25 Kg	Karung 50 Kg
1.	Januari	Rp720.000	Rp230.000	Rp240.000	Rp650.000
2.	Februari	Rp720.000	Rp200.000	Rp100.000	Rp650.000
3.	Maret	Rp720.000	Rp230.000	Rp150.000	Rp325.000
4.	April	Rp360.000	Rp115.000	Rp240.000	Rp325.000
5.	Mei	Rp720.000	Rp230.000	Rp240.000	Rp420.000
6.	Juni	Rp360.000	Rp230.000	Rp200.000	Rp420.000
7.	Juli	Rp360.000	Rp230.000	Rp160.000	Rp325.000
8.	Agustus	Rp540.000	Rp230.000	Rp160.000	Rp650.000
9.	September	Rp720.000	Rp230.000	Rp200.000	Rp650.000
10.	Oktober	Rp540.000	Rp230.000	Rp140.000	Rp325.000
11.	November	Rp420.000	Rp115.000	Rp160.000	Rp650.000
12.	Desember	Rp720.000	Rp115.000	Rp130.000	Rp650.000

		Rp6.900.000	Rp2.385.000	Rp2.120.000	Rp6.040.000
	<b>Total</b>	<b>Rp 17.045.000</b>			

Sumber : Data keuangan Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi

Dapat dilihat dari data diatas bahwa biaya karung yang dikeluarkan dalam tahun 2023 sebesar Rp 17.045.000. Harga setiap ukuran karung berbeda mulai harga Rp 23.000/kodi untuk ukuran karung 5 Kg sampai harga Rp 65.000/kodi untuk ukuran karung 50 kg.

**Tabel 4. 10 Biaya Penolong Pabrik Penggilingan Padi Bapak Edi Tahun 2023**

No	Biaya penolong	Jumlah
1.	Benang	Rp 400.000
	<b>Total</b>	<b>Rp 400.000</b>

Sumber : Data keuangan pabrik penggilingan Bapak Edi

Berdasarkan tabel diatas bahan pabrik penggilingan padi mengeluarkan biaya penolong berupa benang, yang dalam tahun 2023 mengeluarkan biaya sebesar Rp 400.000.

## 2. Analisis Pendapatan dan Beban Operasioal Pabrik Bapak Edi

Analisis pendapatan dan beban operasional dilakukan untuk mengetahui tingkat keuntungan atau laba yang diterima oleh pengusaha penggilingan padi selama satu tahun di Desa Wonosari. Laba merupakan hasil pengurangan biaya atas pendapatan, jika pendapatannya lebih besar dari biayanya maka perusahaan laba, sebaliknya jika biayanya lebih besar dari total pendapatan maka

perusahaan itu disebut rugi. Laba dapat dijadikan alat ukur untuk mengetahui kemampuan usaha dalam melakukan kegiatan operasional.

Adapun analisis laporan keuangan diperoleh pemilik pabrik penggilingan padi Bapak Edi di Desa Wonosari tahun 2023 , dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4. 11 Laporan Keuangan Pabrik Penggilingan  
Bapak Edi Tahun 2023**

<b>Rincian Pendapatan</b>		
Penjualan Beras	Rp371.440.000	<b>Rp412.246.000</b>
Jasa Penggilingan	Rp14.556.000	
Penjualan Dedak	Rp26.250.000	
<b>TR (Jumlah Pendapatan)</b>		
<b>Rincian Beban Operasional</b>		
<b>Biaya Tetap</b>		
Biaya Tenaga Kerja	Rp25.000.000	<b>Rp27.600.000</b>
Biaya pemeliharaan mesin	Rp 2.000.000	
Biaya listrik	Rp 600.000	
<b>TF (Total Biaya Tetap)</b>		
<b>Biaya Variabel</b>		
Biaya Bahan Baku	Rp249.550.000	<b>Rp280.645.000</b>
Biaya Bahan Bakar	Rp 13.650.000	
Biaya Karung	Rp 17.045.000	
Biaya Bahan Penolong	Rp 400.000	
<b>TV (Total Variabel)</b>		
<b>Total biaya (TC) TF + TV</b>		
Total Biaya Tetap (TF)		Rp27.600.000
Total Biaya Variabel (TV)		Rp280.645.000
<b>Total Biaya (TC)</b>		<b>Rp308.245.000</b>
<b>Total Laba(<math>\pi</math>) TR – TC</b>		
Total Pendapatan (TR)		Rp 412.246.000
Total biaya (TC)		Rp308.245.000
<b>Jumlah Laba</b>		<b>Rp 104.001.000</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian 2024

Dari data diatas bahwa pendapatan yang diperoleh lebih besar dari pada beban operasionalnya, sehingga memperoleh laba sebesar Rp 104.001.000 selama tahun 2023. Dapat diketahui bahwa terdapat

perbedaan antara laporan keuangan sebelum memasukan pendapatan jasa penggilingan ,biaya bahan baku dan tenaga kerja dan sesudah memasukan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan pendapatan jasa penggilingan kedalam laporan keuangan. Selisih pendapatan bersih sebelum dan sesudah sebesar Rp 261.994.000 per tahun 2023.

Pendapatan yang diperoleh pabrik Bapak Edi sebesar Rp 412.246.000 yang berasal dari penjumlahan pendapatan penjualan beras, jasa penggilingan dan penjualan dedak. Pendapatan yang diperoleh dari hasil jasa penggilingan ini biasanya paling banyak diperoleh pada musim resepsi pernikahan dan khitanan, pemilik hajjat tinggal menghantarkan padi ke pabrik yang akan digilingkan sedangkan pendapatan penjualan beras paling banyak yaitu pembelian beras dari pedagang sembako yang bisa mencapai 5 Kwintal perbulannya.

Beban operasional diperoleh dari biaya tetap dan biaya variabel sebesar Rp 308.245.000 selama tahun 2023, untuk biaya tetap terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya listrik dan biaya pemeliharaan, sedangkan biaya variabel terdiri dari biaya bahan baku, bahan bakar, biaya karung dan biaya penolong. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan kurang lebih 6 bulan saja, karena pemilik masih turun tangan melakukan operasional pabrik tersebut, seperti penjemuran, penggilingan dan pengangkutan sendiri yang dibantu istri. Tenaga kerja penjemuran dibutuhkan ketika pabrik membeli gabah basah lebih dari 15 ton yang

setiap tenaga kerja diberi tanggungan 15 ton dengan kontrak 2 bulan. Tenaga kerja giling padi pun masih dibantu oleh pemilik pabrik dengan setiap hari menggiling beras kurang lebih 1 ton gabah.

Biaya listrik yang dikeluarkan setiap bulanya sebesar Rp50.000 saja dikarenakan pabrik menggunakan listrik hanya untuk penerangan ruangan bagian keuangan atau tempat pembayaran, dan untuk menghidupkan kipas agar ruangan tidak panas. Sedangkan untuk biaya pemeliharaan mesin yang dikeluarkan sebesar Rp2.000.000 setiap satu tahun sekali agar mesin penggilingan padi dapat terus beroperasi dengan baik, pemeliharaan mesin bertujuan untuk menjaga mesin, perbaikan alat-alat, peralatan, mesin dan perlengkapannya serta semua unit yang berhubungan dengan proses produksi.

Biaya bahan baku di keluarkan setiap bulan dengan pembelian gabah 2 sampai 4 kali beli, baik gabah kering panen (GKP) atau gabah kering giling (GKG). GKP adalah gabah yang baru saja di panen dari sawah petani yang pada umumnya kadar airnya masih tinggi sehingga perlu penjemuran selama 2-3 hari, sedangkan GKG adalah gabah yang sudah siap digiling tanpa perlu penjemuran.

Biaya bahan bakar yang digunakan adalah solar, yang dibutuhkan dalam proses penggilingan ialah 5 Liter solar dalam sehari, dan yang terakhir biaya karung dan biaya penolongnya adalah benang yang digunakan untuk merekatkan karung, untuk karung nya sendiri terdapat macam ukuran ada yang 5 kg, 10 kg, 25 kg, dan 50 kg,

biasanya karung yang sering digunakan adalah karung 10 kg dan 50 kg, untuk karung beras 10 kg banyak peminatnya di masyarakat sekitar, dikarenakan biaya yang dikeluarkan lebih sedikit sehingga bisa memenuhi kebutuhan yang lainnya, dan untuk ukuran 50 kg biasanya digunakan untuk pelanggan seperti pondok pesantren, panti asuhan, dan rumah sakit.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan penelitian di pabrik penggilingan padi Bapak Edi di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, bahwa pendapatan yang diperoleh berasal dari jasa penggilingan beras (sistem bawon) dan penjualan beras dari gabah yang diproses sendiri, total pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 412.246.000 dengan total biaya sebesar Rp 308.245.000 sehingga diperoleh laba dalam mengelola penggilingan padi yaitu sebesar Rp 104.001.000 selama tahun 2023.
- b. Beban operasional yang dikeluarkan pabrik penggilingan padi Bapak Edi berasal dari biaya tetap dan biaya variabel. Total pengeluaran biaya tetap sebesar Rp27.600.000 dan total biaya variabel sebesar Rp Rp280.645.000 sehingga diperoleh beban operasional pabrik penggilingan Bapak Edi sebesar Rp 308.245.000 selama tahun 2023.

#### **B. Saran**

Saran untuk pemilik usaha penggilingan padi yaitu pemilik usaha diharapkan agar lebih memperhatikan pendapatan yang diterima dan beban operasional yang dikeluarkan serta lebih meningkatkan usaha penggilingan padi.

## DAFTAR PUSTAKA

- , L.M., Samryn. "Pengantar Akuntansi." Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Alijoyo, Antonius, CERG, QRGP, dan Bobby Wijaya. "Structured or Semi-structured Interview." *CRMS*, 2021.
- Ambo Baba, Mastang. "Analisis Penelitian Kualitatif," Ardianto. Aksara Timur, 2017.
- Ansaria, dan Zulkifli. "Analisis Pendapatan Pengusaha Kilang Padi Keliling di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol 3*, no. 4 (2018).
- ARAFAH. "ANALISIS PENDAPATAN USAHA PENGGILINGAN PADI MOBILE DI DESA MARIO DAN DESA PONRE-PONRE KECAMATAN LIBURENG KABUPATEN BONE." UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, 2018.
- Darma, Rahim, Nixia Tenriwari, Muh. Hatta Jamil, Muh Rusli Rukka, dan Ayu Anisa Amir. "AGRIBISNIS PADI KINERJA USAHA PADA SUB-SISTEM AGRIBISNIS." Sulawesi Selatan: Unhas Press, 2018.
- Dr. Dikdik Harjadi,S.E.,M.Si dan Dewi Fatmasari,S.E.,M.S.i. "Pengantar Bisnis Teori dan Konsep." Kuningan: UNIKU Press, 2015.
- Edi Suharno. "Pemilik Pabrik Penggilingan Padi Menetap di Desa Wonosari." *Interview*, Desember 2023.
- Harnanto. "Dasar-Dasar Akuntansi." Yogyakarta: ANDI, 2019.
- HIDAYAH, NUR. "ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA PENGGILINGAN PADIUD BERKAH PANGAN DI DESA BIANGKEKE DUSUN MAKKANINONG KECAMATAN PA'JUKUKANG KABUPATEN BANTAENG." UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, 2015.
- Jumingan. "Analisis Laporan Keuangan." Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Kusnadi. "Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate)," 2015.
- Muhammad, Iqbal, Mohammad Anwar Sadat, dan Arifin. "ANALISIS PENDAPATAN PABRIK PENGGILINGAN PADI (Studi Kasus Penggilingan Padi Di Kelurahan Pabundukang, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep)." *Jurnal Agribis Vol.12*, no. 2 (2020).

- Murdiyanto, Eko. "Metode Penelitian Kualitatif (teori dan aplikasi disertai contoh proposal)," 53, 2020.
- Mursyidi. "Akuntansi Biaya." Bandung: PT. Refika Aditama, 2010.
- Mustofa, Hani. "Bapak Kadus Dusun III di Desa Wonosari." *Interview*, 11 Maret 2024.
- Pratama, Irfan Alvin, dan Firda Zulfa Fahrani. "Analisis Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada Konveksi Pakaian Monika Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung" 4, no. 2 (2023).
- Rahayu, Sri. Wawancara dengan bagian keuangan pabrik, Mei 2024.
- . Wawancara dengan bagian keuangan pabrik, Mei 2024.
- Rahmadi. "PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN," 2011.
- Salim, dan Syahrums. "Metodologi Penelitian Kualitatif." Bandung, 2012.
- Santi Rahma Dewi, SE, M.Ak. "Akuntansi Biaya." Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019.
- S.R, Soemarso. "Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Lima." Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- SRI HASTUTI, ST. ILVIANA. "ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADA USAHA PENGGILINGAN PADI KELILING DI DESA BONTOMANAI KECAMATAN BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA." UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, 2019.
- Suharno, Edi. Wawancara dengan pemilik pabrik penggilingan padi, Mei 2024.
- . Wawancara dengan pemilik pabrik penggilingan padi, Mei 2024.
- Supriyono. "Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Buku 1 Edisi 2." Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Widiantoro, Rian. "Profil Desa," 29 Juli 2019. <https://wonosaripekalongan.id/artikel/2013/7/29/profil-desa>.
- Yuliani, Wiwin, dan IKIP Siliwangi. "METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING" vol 2, no. 2 (2018): 83–84.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

Nomor : B-1432/In.28.1/J/TL.00/05/2024  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Lella Anita, M.S.Ak (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LELY FATMAWATI**  
NPM : 2003030020  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL PABRIK  
PENGGILINGAN PADI (STUDI PADA PENGGILINGAN PADI BAPAK  
EDI DI DESA WONOSARI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Mei 2024  
Ketua Jurusan,



**Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak**

## **OUTLINE**

### **ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL**

#### **PABRIK PEGGILINGAN PADI**

( Studi Pada Peggilingan Bapak Edi di Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur)

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pendapatan
  1. Pengertian Pendapatan
  2. Jenis-jenis Pendapatan
  3. Sumber-sumber Pendapatan
  4. Fungsi Pendapatan
  5. Indikator Pendapatan
- B. Beban Operasional
  1. Pengertian Beban Operasional
  2. Jenin-jenis Beban Operasional
  3. Indikator Pendapatan

- C. Penggilingan padi
  - 1. Pengetian penggilingan padi
  - 2. Jenis-jenis penggilingan padi

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Gambaran umum lokasi penelitian
  - 2. Sejarah Singkat Pabrik Penggilingan Padi
- B. Hasil Pembahasan
  - 1. Pendapatan Operasional Pabrik
  - 2. Beban Operasional Pabrik
  - 3. Faktor fluktuasi pada pendapatan pabrik
- C. Analisis Pendapatan dan Beban Operasional
- D. Analisis faktor yang mempengaruhi fluktuasi pada pendapatan pabrik

### **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



**Lella Anita, M.S.Ak**

NIP. 198811282019032008

Metro, 17 Mei 2024

Mahasiswa Ybs,



**Lely Fatmawati**

NPM.2003030020

## **Alat Pengumpulan Data (APD)**

### **ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL**

#### **PABRIK PENGGILINGAN PADI**

**(Studi Pada Penggilingan Padi Bapak Edi Di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan  
Kabupaten Lampung Timur)**

#### **A. Wawancara (interview)**

##### **1. Wawancara kepada Bapak Edi selaku pemilik pabrik penggilingan padi**

###### **Gambaran Umum Pabrik**

- a. Sejak kapan pabrik penggilingan padi didirikan ?
- b. Bagaimana struktur organisasi dalam perusahaan pabrik ?
- c. Bagaimana proses pelaksanaan penggilingan padi ?

#### **Hasil dan Pembahasan**

##### **1) Aspek Pendapatan**

- a. Bagaimana unsur-unsur pendapatan yang digunakan dalam pabrik?
- b. Apa saja sumber pendapatan yang dimiliki pabrik?
- c. Bagaimana pabrik menentukan biaya penjualan untuk memperoleh pendapatan?
- d. Bagaimana proses pengelolaan pendapatan di pabrik penggilingan?
- e. Apakah kedua belah pihak mengetahui saat terjadi transaksi pemotongan beras / sistem bawon?
- f. Bagaimana penentuan pendapatan penggilingan padi pada sistem bawon?

##### **2) Aspek Beban Operasional**

- a. Biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan sampai beras berada di tangan konsumen?
- b. Adakah biaya-biaya lain yang dikeluarkan di luar kegiatan penggilingan padi?
- c. Seperti apakah sistem perhitungan pengeluaran untuk kebutuhan usaha?
- d. Berapa biaya untuk pengeluaran servis mesin penggilingan padi?
- e. Berapa pengeluaran bahan bakar yang dibutuhkan selama satu bulan?
- f. Bagaimana penentuan upah tenaga penjemuran padi?
- g. Apakah setiap penjemuran gabah memerlukan tenaga kerja?
- h. Berapa pengeluaran karung dan benang yang dibutuhkan selama satu bulan?
- i. Berapa pengeluaran listrik selama satu bulan?

**3) Aspek faktor fluktuasi pendapatan**

- a. Adakah faktor internal yang mempengaruhi pendapatan pabrik?
- b. Adakah faktor eksternal yang mempengaruhi pendapatan pabrik ?
- c. Apa yang dilakukan saat pendapatan mengalami fluktuasi di setiap bulannya?

Metro, 17 Mei 2024

Dosen Pembimbing



**Lella Anita, M.S.Ak**

NIP.198811282019032008

Mahasiswa Ybs,



**Lely Fatmawati**

NPM.2003030020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0838/In.28/J/TL.01/03/2024  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,  
PEMILIK USAHA PABRIK  
PENGGILINGAN PADI EDI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **LELY FATMAWATI**  
NPM : 2003030020  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL  
PABRIK PENGGILINGAN PADI (STUDI KASUS  
PENGGILINGAN PADI DI DESA WONOSARI KECAMATAN  
PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

untuk melakukan prasurvey di PABRIK PENGGILINGAN PADI EDI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Maret 2024

Ketua Jurusan,



**Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak**

NIP 19881128 201903 2 008

## SURAT BALASAN IZIN PRASURVEY

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah  
IAIN METRO  
Di\_ Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubung dengan permohonan izin prasurey yang diajukan kepada pemilik pabrik penggilingan padi di Desa Wonosari, yang diajukan atas nama :

Nama : Lely Fatmawati  
NPM : 2003030020  
Semester : 8 (Delapan)  
Judul : Analisis Pendapatan Dan Beban Operasional Pabrik Penggilingan Padi  
(Studi Kasus Penggilingan Padi Di Desa Wonosari Kecamatan  
Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ini disampaikan bahwa saya menyetujui permohonan prasurey di pabrik penggilingan padi Desa Wonosari.

Demikian surat balasan ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wonosari, 19 Maret 2024

Pemilik Pabrik





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1338/In.28/D.1/TL.00/05/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PEMILIK USAHA PABRIK  
PENGGILINGAN PADI DI DESA  
WONOSARI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1337/In.28/D.1/TL.01/05/2024,  
tanggal 28 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **LELY FATMAWATI**  
NPM : 2003030020  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PEMILIK USAHA PABRIK PENGILINGAN PADI DI DESA WONOSARI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PABRIK PENGILINGAN PADI DI DESA WONOSARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL PABRIK PENGILINGAN PADI (STUDI PADA PENGILINGAN PADI BAPAK EDI DI DESA WONOSARI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Mei 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1337/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LELY FATMAWATI**  
NPM : 2003030020  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PABRIK PENGGILINGAN PADI DI DESA WONOSARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL PABRIK PENGGILINGAN PADI (STUDI PADA PENGGILINGAN PADI BAPAK EDI DI DESA WONOSARI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 28 Mei 2024



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Lely Fatmawati  
NPM : 2003030020  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Pendapatan Dan Beban Operasional Pabrik Penggilingan Padi ( Studi Pada Penggilingan Padi Bapak Edi Di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Juni 2024  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Lella Anita, M.S.Ak**  
NIP.198811282019032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-374/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LELY FATMAWATI  
NPM : 2003030020  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003030020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 27 Mei 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Lely Fatmawati

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2003030020

Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	28/2025 /5	Acc Munawarrah	

Dosen Pembimbing

Lella Anita, M.S.Ak

NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Lely Fatmawati

NPM. 2003030020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Lely Fatmawati

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2003030020

Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 21 Mei 24	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki kalimat menjadi kalimat baku</li><li>- Perbaiki jarak dan spasi penulisan</li><li>- Tambahkan sumber pada setiap tabel</li></ul>	

Dosen Pembimbing

**Lella Anita, M.S.Ak**  
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

**Lely Fatmawati**  
NPM. 2003030020



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725) 47296

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Lely Fatmawati                      Jurusan/Fakultas : AKS/FEBI  
NPM : 2003030020                      Semester / T A : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 8-1-24	<ul style="list-style-type: none"><li>- ikuti pedoman sesu dalam penulisan</li><li>- Tambahkan fenomena dalam latar belakang</li><li>- Tambahkan materi tentang jenis pendapatan, fungsi pendapatan, sumber pendapatan, indikator pendapatan, jenis beban dan indikator beban operasional.</li><li>- Masukkan apa yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.</li><li>- Tambahkan teknik pengjamin keabsahan data</li><li>- Menjelaskan tahap satu persatu teknik analisis data</li></ul>	

Dosen Pembimbing

  
**Lella Anita, M.S.Ak**  
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

  
**Lely Fatmawati**  
NPM. 2003030020



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725) 47296

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Lely Fatmawati                      Jurusan/Fakultas : AKS/FEBI  
NPM : 2003030020                      Semester / T A : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Senin/ 4-3-24	<ul style="list-style-type: none"><li>- Masukkan fenomena di latar belakang dan gambarkan kaitannya pendapatan dan beban operasional.</li><li>- Perbaiki manfaat teoritis</li><li>- Urutkan di landasan teori yang pertama Pendapatan, beban, penggantian pasti.</li><li>- Indikator pendapatan sesuaikan dengan judul.</li></ul>	
3	Sabtu/ 16-3-24	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tambahkan pembuatan laporan keuangan per triwulan, persemester dan pertahun.</li></ul>	

Dosen Pembimbing

**Lella Anita, M.S. Ak**  
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

**Lely Fatmawati**  
NPM. 2003030020



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725) 47296

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Lely Fatmawati                      Jurusan/Fakultas : AKS/FEBI  
NPM : 2003030020                      Semester / T A : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4	Selasa 26-03-24	Acc untuk di seminasikan	

Dosen Pembimbing

**Lella Anita, M.S.Ak**  
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

**Lely Fatmawati**  
NPM. 2003030020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Lely Fatmawati

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2003030020

Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	17 Mei 2024	Acc Apa Outlen	

Dosen Pembimbing



**Lella Anita, M.S.Ak**

NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,



**Lely Fatmawati**

NPM. 2003030020

FOTO DOKUMENTASI



Pabrik penggilingan padi Bapak Edi



Proses penggilingan padi



Beras hasil penggilingan padi



Proses penimbangan beras



Wawancara dengan Bapak Edi Suharno



Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu



Penyimpanan gabah yang sudah kering



Gabah yang akan dijemur



Dedak hasil penggilingan padi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Lely Fatmawati, lahir di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 02 Desember 2001, anak ke-dua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Triswantoro dan Alm. Ibu Endang Wahyu Ningsih.

Pendidikan yang telah ditempuh diawali di TK Dharma Wanita Bumi Dipasena Utama Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang yang diselesaikan pada tahun 2008. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan di Sekolah SDN 01 Bumi Dipasena Utama Rawajitu Timur Tulang Bawang sampai kelas satu, dan dilanjutkan di SDN 03 Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur lulus pada Tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP)N 03 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dan selesai pada tahun 2017, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan Menengah Atas di MAN 1 Metro dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti terdaftar pada salah satu perguruan tinggi jurusan Akuntansi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.